

PENGUATAN DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBINAAN PERATURAN BARIS BERBARIS (PBB) PADA KEGIATAN EKTRAKURIKULER KETARUNAAN

Itang Enrico Pradana Mahardhika¹, Bambang Sumardjoko², Achmad Fathoni³

¹²³Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹q100249001@student.ums.ac.id

ABSTRACT

Disciplinary character education is one of the primary objectives in student development within schools, particularly through extracurricular activities. One activity considered effective in instilling disciplinary values is cadetship training through the Basic Marching Drill (PBB). This study aims to describe the strengthening of students' disciplinary character through PBB training in cadetship extracurricular activities at SMK Gula Rajawali, Madiun City. This research employs a qualitative approach with a case study design. The research subjects include cadetship extracurricular instructors and participating students. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the PBB training is implemented in a structured and routine manner, emphasizing discipline in students' attitudes and behavior. The findings reveal a strengthening of disciplinary character, reflected in the improvement of students' independence, responsibility, and punctuality in both extracurricular and other school activities. Furthermore, PBB training fosters positive habits in adhering to regulations and executing tasks without direct supervision. In conclusion, PBB activities within cadetship extracurriculars play a vital role as a medium for sustainable disciplinary character building. This research is expected to serve as a reference for schools in developing character-based extracurricular programs.

Keywords: *Discipline, Basic Marching Drill (PBB), Cadetship Extracurricular.*

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu tujuan utama dalam pembinaan peserta didik di sekolah, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang dinilai efektif dalam menanamkan nilai disiplin adalah kegiatan ketarunaan melalui latihan Peraturan Baris Berbaris (PBB). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan karakter disiplin siswa melalui pembinaan PBB pada kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan di SMK Gula Jarawali Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi pembina ekstrakurikuler ketarunaan dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PBB dilaksanakan secara terstruktur dan rutin, dengan penekanan pada kedisiplinan sikap dan perilaku siswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya penguatan karakter disiplin yang tercermin dalam meningkatnya sikap kemandirian, tanggung jawab, dan ketepatan waktu siswa dalam mengikuti kegiatan maupun aktivitas sekolah lainnya. Pembinaan PBB juga membentuk kebiasaan positif siswa dalam mematuhi aturan dan melaksanakan tugas tanpa pengawasan langsung.

Dengan demikian, kegiatan PBB dalam ekstrakurikuler ketarunaan berperan penting sebagai sarana pembinaan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler berbasis pendidikan karakter.

Kata Kunci: Disiplin, Peraturan Baris Berbaris (PBB), Ekstrakurikuler Ketarunaan.

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional pada dasarnya tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik, salah satunya karakter disiplin. Disiplin merupakan nilai penting yang menjadi dasar terbentuknya sikap tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta kesiapan siswa menghadapi kehidupan sosial dan dunia kerja. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai pendidikan vokasi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter disiplin yang kuat sebagai bekal memasuki dunia industry dan masyarakat (Hidayat et al., 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, seperti keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya kesadaran siswa dalam menjalankan

aturan yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa lemahnya kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan dan penguatan karakter secara konsisten dalam kegiatan sekolah (Hamid, 2020; Retnosari et al., 2025). Kondisi ini juga masih dijumpai pada sebagian siswa SMK yang membutuhkan pendekatan pembinaan karakter disiplin yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Berbagai upaya telah dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter disiplin, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, sebagian penelitian lebih banyak mengkaji ekstrakurikuler pramuka atau kegiatan umum lainnya, sementara kajian yang secara khusus membahas penguatan disiplin melalui pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam ekstrakurikuler ketarunaan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks SMK berbasis ketarunaan. Padahal, PBB memiliki karakteristik latihan yang menekankan ketepatan waktu,

ketaatan terhadap komando, dan keteraturan gerak yang berpotensi besar dalam membentuk sikap disiplin siswa (Khoiruman et al., 2024).

Apabila permasalahan kedisiplinan siswa tidak ditangani secara serius, maka dapat berdampak negatif terhadap iklim belajar di sekolah, menurunnya kualitas lulusan, serta lemahnya kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut kedisiplinan tinggi. Selain itu, rendahnya disiplin juga dapat memicu perilaku negatif lain, seperti pelanggaran tata tertib yang berulang dan rendahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai pelajar (Belladonna & Triuspita, 2022).

Oleh karena itu, penguatan karakter disiplin menjadi hal yang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan secara sistematis dan terprogram di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan dinilai memiliki peran strategis karena mengintegrasikan pembinaan fisik, mental, dan sikap melalui pola pembiasaan yang terstruktur. Latihan PBB sebagai bagian dari ketarunaan dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai disiplin, kepatuhan, dan tanggung jawab secara langsung

melalui pengalaman praktik, bukan hanya melalui pembelajaran teoritis (Siagian et al., 2023).

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah mengoptimalkan pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan secara konsisten dan terarah. Melalui pembinaan PBB, siswa dilatih untuk menaati aturan, menghargai waktu, bekerja sama dalam tim, serta bertanggung jawab terhadap peran masing-masing.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin melalui kegiatan baris-berbaris mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa apabila dilaksanakan dengan manajemen dan pembinaan yang baik (Kurniawan & Maryadi, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini difokuskan pada kajian tentang penguatan disiplin siswa melalui pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) pada kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan di SMK Gula Jarawali Kota Madiun. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter di SMK, khususnya dalam

memaksimalkan peran kegiatan ketarunaan sebagai sarana pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penguatan karakter disiplin siswa melalui pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pola perilaku, serta pengalaman subjek penelitian secara alami sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan. Studi kasus digunakan untuk mengkaji secara intensif dan terperinci suatu program atau kegiatan tertentu dalam lingkungan yang nyata, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan dan dampak pembinaan PBB terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Gula Jarawali Kota Madiun (Nugraha & Rahmatiani, 2017; Arifudin, 2022).

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu

yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian meliputi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan, pembina ekstrakurikuler ketarunaan, serta pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan program, seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dan pengetahuan yang memadai mengenai proses pembinaan PBB dan pembentukan karakter disiplin siswa. Penentuan subjek secara purposif memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam, akurat, dan sesuai dengan fokus kajian penelitian (Fitahapsari & Muhibbin, 2015; Mahfuzah & Hidayat, 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan PBB dalam ekstrakurikuler ketarunaan, khususnya terkait sikap disiplin siswa, seperti ketepatan waktu, ketaatan terhadap perintah, dan kepatuhan terhadap aturan latihan. Wawancara mendalam dilakukan kepada

pembina, siswa, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, proses pembinaan, serta persepsi mereka terhadap pengaruh PBB dalam membentuk karakter disiplin. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa jadwal kegiatan, tata tertib ekstrakurikuler, foto kegiatan, dan catatan evaluasi yang berkaitan dengan pembinaan ketarunaan. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif serta meningkatkan keabsahan temuan penelitian melalui triangulasi sumber dan teknik (Fadlan et al., 2023; Wahyuni, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam ekstrakurikuler ketarunaan di SMK Gula Jarawali Kota Madiun dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Kegiatan PBB diawali dengan apel, pemberian arahan oleh pembina, latihan gerakan dasar, serta evaluasi di akhir kegiatan. Selama proses latihan, siswa dibiasakan untuk mengikuti instruksi dengan tertib, menjaga sikap tubuh,

serta menaati aturan yang telah ditetapkan. Pembina juga memberikan contoh sikap disiplin dan ketegasan dalam setiap sesi latihan sehingga siswa memiliki teladan yang jelas dalam berperilaku disiplin. Pelaksanaan PBB yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan fisik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter. Latihan baris-berbaris menuntut keteraturan, konsentrasi, dan kepatuhan terhadap komando, sehingga secara tidak langsung membentuk kebiasaan disiplin pada diri siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Khoiruman et al. (2024) yang menyatakan bahwa PBB merupakan media efektif dalam menanamkan nilai disiplin karena siswa dilatih untuk bertindak sesuai aturan dan perintah secara berulang dan terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PBB dalam ekstrakurikuler ketarunaan mampu menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa. Siswa mulai menunjukkan kemampuan untuk mempersiapkan diri sebelum latihan tanpa harus selalu diingatkan oleh pembina, seperti mengenakan atribut

lengkap, menjaga kerapian, dan mengatur barisan secara mandiri. Selain itu, siswa juga terbiasa mengambil inisiatif dalam menjalankan tugas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui PBB mendorong siswa untuk tidak bergantung sepenuhnya pada arahan pembina. Kemandirian tumbuh karena siswa dilatih untuk memahami tanggung jawab pribadi dalam setiap kegiatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitahapsari dan Muhibbin (2015) yang menyatakan bahwa kegiatan baris-berbaris dalam ekstrakurikuler mampu membentuk kemandirian siswa melalui pembiasaan dan penguatan peran individu dalam kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina dan siswa, kegiatan PBB juga berdampak pada meningkatnya rasa tanggung jawab siswa. Siswa menunjukkan kesadaran untuk menjalankan tugas yang diberikan, seperti memimpin barisan, menjaga kekompakan kelompok, dan melaksanakan peran sesuai dengan posisinya masing-masing. Apabila terjadi kesalahan dalam gerakan atau pelanggaran aturan, siswa bersedia menerima teguran dan memperbaiki

kesalahan tersebut. Tanggung jawab yang muncul pada diri siswa tidak terlepas dari sistem latihan PBB yang menuntut setiap anggota barisan menjalankan perannya dengan baik. Jika satu siswa melakukan kesalahan, maka akan berdampak pada kekompakan kelompok secara keseluruhan. Kondisi ini melatih siswa untuk bertanggung jawab tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap kelompok. Temuan ini sejalan dengan Belladonna dan Tripuspita (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis ketrunaan efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui sistem latihan yang menekankan peran dan fungsi masing-masing peserta.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan waktu pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ketrunaan. Siswa terbiasa datang lebih awal sebelum kegiatan dimulai, mengikuti latihan sesuai jadwal, serta menyelesaikan kegiatan tepat waktu. Kebiasaan ini terbentuk karena adanya aturan yang jelas dan sanksi yang mendidik apabila siswa terlambat atau tidak mematuhi jadwal yang telah ditentukan. Pembiasaan

disiplin waktu melalui PBB memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa di luar kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih terbiasa mengatur waktu, baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun aktivitas lainnya di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni (2018) yang menyatakan bahwa pembinaan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler mampu membentuk kebiasaan positif siswa, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap jadwal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam kegiatan ekstrakurikuler ketrunaan memiliki peran yang signifikan dalam penguatan karakter disiplin siswa, khususnya pada aspek kemandirian, tanggung jawab, dan ketepatan waktu. Proses pembinaan yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terstruktur menjadi faktor utama keberhasilan dalam membentuk karakter tersebut. Melalui pembiasaan yang berulang, nilai-nilai disiplin tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilaksanakan melalui kegiatan praktik yang melibatkan pengalaman langsung siswa. Kegiatan PBB memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui tindakan nyata, sehingga nilai disiplin tidak hanya menjadi aturan tertulis, tetapi menjadi bagian dari kebiasaan hidup siswa. Dengan demikian, ekstrakurikuler ketrunaan berbasis PBB dapat dijadikan salah satu strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter di SMK, khususnya dalam membentuk lulusan yang disiplin dan siap menghadapi tantangan dunia kerja (Arifudin, 2022; Siagian et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ketrunaan melalui pembinaan Peraturan Baris Berbaris (PBB) memiliki peran yang signifikan dalam penguatan karakter disiplin siswa di SMK Gula Jarawali Kota Madiun. Pelaksanaan PBB yang dilakukan secara rutin, terstruktur, dan dibimbing oleh pembina yang tegas namun edukatif mampu membentuk kebiasaan siswa untuk mematuhi

aturan dan tata tertib yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya disiplin (Arifudin, 2022). Selain itu, kegiatan PBB juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter kemandirian siswa. Siswa dilatih untuk menyiapkan perlengkapan sendiri, mengikuti instruksi tanpa ketergantungan pada orang lain, serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa latihan PBB tidak hanya berorientasi pada keterampilan fisik, tetapi juga pada pembentukan sikap mental yang mandiri dan tangguh (Juwantara, 2019).

Temuan lain menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab pada siswa. Melalui pembagian peran dalam barisan, kepemimpinan regu, serta kewajiban menjaga kekompakan tim, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok. Tanggung jawab ini tercermin dari kesungguhan siswa dalam mengikuti latihan serta kepatuhan terhadap instruksi pembina, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian Hambali

(2021) tentang pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karakter disiplin dalam aspek ketepatan waktu juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Siswa menjadi lebih terbiasa hadir tepat waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun aktivitas sekolah lainnya. Kebiasaan ini terbentuk karena adanya aturan waktu yang tegas dalam latihan PBB serta konsekuensi yang jelas apabila terjadi pelanggaran. Hal tersebut mendukung pendapat bahwa disiplin waktu merupakan indikator penting dari keberhasilan pendidikan karakter di sekolah (Kristi, 2020). Dengan demikian, pembinaan PBB dalam kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan terbukti efektif sebagai sarana penguatan karakter disiplin siswa, khususnya dalam aspek kemandirian, tanggung jawab, dan ketepatan waktu. Kegiatan ini dapat dijadikan salah satu model pembinaan karakter yang relevan untuk diterapkan di sekolah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 34–42.

- <https://core.ac.uk/download/pdf/287317052.pdf>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 485–492.
<http://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492>
- Belladonna, A. P., & Triuspita, N. (2022). Internalisasi karakter disiplin melalui ekstrakurikuler polisi taruna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 211–220.
<http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2694>
- Fadlan, N., Muhibbin, M. W., & Sudrajat, A. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 67–75.
https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/586
- Fitahapsari, Y., & Muhibbin, A. (2015). Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
<https://eprints.ums.ac.id/33034>
- Hambali, I. (2021). Manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan disiplin peserta didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45–53.
<http://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/209>
- Hamid, I. A. (2020). *Penerapan sistem pendidikan ketarunaan terhadap kedisiplinan peserta didik SMK*. Repository IAIN Palopo.
<https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/2711>
- Hidayat, S., Cholily, Y. M., Khozin, M. S., & Ikhwan, A. (2024). *Pendidikan karakter berbasis kepanduan dan ketarunaan*. Google Books.
<https://books.google.com/books?id=YI6LEQAAQBAJ>
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. *Premiere Educandum*, 9(1), 45–55.
<https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>
- Khoiruman, M. A., Satriyo, G., Rohamn, S., & Ahmad, F. (2024). *Pelatihan PBB sebagai upaya penguatan karakter disiplin siswa*. *Journal of Human and Education*, 4(2), 115–124.
<https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/2048>
- Kristi, C. (2020). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 233–241.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35350>

- Kurniawan, A., & Maryadi, M. A. (2022). *Pengelolaan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter siswa SMK*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
<https://eprints.ums.ac.id/98636>
- Kurniawan, B., & Aryaningrum, K. (2023). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 88–97.
<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/877>
- Mahfuzah, A., & Hidayat, M. S. (2025). Pendidikan karakter dalam program ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 22–31.
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/321>
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2017). Pelaksanaan dan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan*, 1(1), 233–240.
<https://www.academia.edu/93699977>
- Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 112–120.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17553>
- Retnosari, H., Khamidi, A., & Rifqi, A. (2025). *Manajemen program ketarunaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMK*. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 33–41.
<https://ejournal.my.id/jsgp/article/view/5856>
- Siagian, I. S., Fadhli, M., & Daulay, N. K. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis ketarunaan*. *Instructional Development Journal*, 6(1), 45–54.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/36757>
- Siagian, I. S., Fadhli, M., & Daulay, N. K. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis ketarunaan*. *Instructional Development Journal*, 6(1), 45–54.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/36757>
- Wahyuni, L. S. (2018). Peran strategis kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 3(2), 45–53.
<https://scholar.archive.org/work/fnvzjipqyncppbv2j7cfywuwzu>
- Wahyuni, L. S. (2018). Peran strategis kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 3(2), 45–53.
<https://scholar.archive.org/work/fnvzjipqyncppbv2j7cfywuwzu>